

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna (komprehensif) yang mengatur aspek kehidupan manusia, baik akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah. (Mardani, 2002) Aspek hubungan manusia dengan khaliknya disebut ibadah, dan hubungan manusia dengan sesama manusia dinamakan dengan muamalah.

Muamalah secara bahasa berarti saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan dan dalam pengertian secara luas adalah aturan-aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial. (Suhendi, 2002) Cangkupan muamalah meliputi seluruh aspek kehidupan manusia di dunia, meliputi persoalan bisnis, keluarga, politik dan kenegaraan, perdata maupun pidana. (Rozalinda, 2016)

Allah SWT. telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong-menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jual beli, sewa-menyewa, bercocok tanam, atau perusahaan yang lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. (Rasjid, 2013)

Nilai sebuah kesejahteraan manusia tidaklah terlepas dengan hubungan muamalah, yang salah satunya berkenaan dengan perilaku bisnis. Sebab bisnis memiliki peranan penting dalam rangka manusia untuk meningkatkan

perekonomian baik secara individu, masyarakat maupun Negara yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang. (Kasmir & Jakfar, 2003)

Kegiatan bisnis sangat membantu usaha-usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh perusahaan. Bisnis meliputi semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang melalui saluran produktif, dari membeli bahan mentah sampai menjual barang jadi. (Basu Swastha Dh & Ibnu Sukotjoi W , 1988)

Bekerja dan berusaha (termasuk wirausaha) merupakan keniscayaan dalam kehidupan manusia. Keberadaan manusia di muka bumi sebagai “*khalifah fil ardhi*” dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik. (Abdullah, 2011) Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Hud ayat 61 :



”Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya,,”. (Departemen Agama RI, 2005)

Saat ini persaingan di dunia kerja semakin ketat dan pengangguran di Indonesia juga semakin banyak. Hal ini ditambah pula dengan semakin banyaknya perusahaan besar maupun kecil yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), pensiun karyawan-karyawannya secara dini, dan bahkan

menutup atau merelokasikan usahanya ketempat lain. Hal itu membuat tingkat persaingan para lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat.

Mengandalkan seluruhnya kepada pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru tidaklah mungkin. Menunggu investor luar negeri untuk berinvestasi ke Indonesia memerlukan waktu cukup lama, dan mengharapkan investor dalam negeri dalam kondisi seperti ini sangatlah berat. Untuk itu, sektor pendidikan diharapkan ikut berperan mengubah pola pikir dan paradigma para mahasiswa agar berorientasi *menciptakan* lapangan pekerjaan, bukan mencari pekerjaan. (Sadono Sukirno dkk, 2004)

Para lulusan universitas hendaknya jangan semata-mata mengharapkan dapat bekerja selepas kuliah. Tetapi, harus juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Mahasiswa harus sadar bahwa kini kesenjangan antara jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah lulusan universitas cukup lebar. Akibatnya, lapangan kerja tidak mampu menampung lulusan dan terjadilah deret pengangguran kaum terdidik. (Hamdani, 2010)

Berikut sedikit ulasan wawancara bersama salah seorang sarjana Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin tentang minat menjadi wirausahawan :

Informan bernama Auliya Marfuah berusia 24 tahun merupakan lulusan sarjana Ekonomi Syariah UIN Antasari angkatan 2014, beralamat di Bentok Darat Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, bekerja sebagai karyawan swasta, saat melakukan wawancara bersama informan peneliti bertanya tentang minat menjadi wirausaha dan apa alasannya, Auliya marfuah mengatakan bahwa dia

berminat menjadi wirausahawan, alasannya adalah karena ingin mempunyai usaha sendiri dan bisa mempekerjakan orang lain juga. Karena menurut Auliya Marfuah, saat ini kita masih sangat kekurangan lapangan pekerjaan. Sehingga ketika sudah sukses dan mampu memperbesar usaha, maka akan bisa memberikan lebih banyak lagi lapangan pekerjaan kepada mereka yang membutuhkan.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat tersebut dengan meneliti para sarjana Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi dengan judul “MINAT SARJANA EKONOMI SYARIAH UIN ANTASARI BANJARMASIN MENJADI WIRAUSAHAWAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah sarjana Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berminat untuk menjadi wirausahawan ?
2. Apa saja alasan sarjana Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin berminat menjadi wirausahawan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui minat sarjana ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi wirausahawan.
2. Untuk mengetahui alasan sarjana ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin berminat menjadi wirausahawan.

D. Signifikansi Penelitian

1. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda
2. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
3. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan kuliah guna memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. (Kebudayaan, 1990)
2. Sarjana adalah gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi. (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2012)
3. Wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. (Echdar, 2013)

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat. Maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Paulus Patria Adhitama, (C2B009091) tahun 2014 Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Undip, Semarang)”. Pada penelitian Paulus Patria Adhitama ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah dalam penelitian ini mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Sedangkan yang penulis teliti adalah minat sarjana

ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin menjadi wirausahawan.
(Adhitama, 2014)

2. Rima Fauzia Juniar, (040810078) tahun 2013 Universitas Airlangga Surabaya yang berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha sarjana muslim di Surabaya”. Pada penelitian Rima Fauzia Juniar ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat sarjana muslim di Surabaya dalam wirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha sarjana muslim yang ada di Surabaya. Sedangkan yang penulis teliti adalah minat sarjana ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin menjadi wirausahawan. (Juniar, 2013)
3. Ahmad Sariffulah, tahun 2015 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “Minat sarjana perbankan syariah IAIN Antasari untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah”. Pada penelitian Ahmad Sariffulah ini membahas tentang minat sarjana perbankan syariah untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah penelitian ini meneliti tentang minat sarjana perbankan syariah untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah. Sedangkan yang penulis teliti adalah minat sarjana ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin menjadi wirausahawan. (Sariffulah, 2015)

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah dan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan skripsi secara keseluruhan.

Bab II : Landasan teori, pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III : Metode penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data yang sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang diperoleh nantinya harus lengkap dan jelas maka perlu adanya teknik pengolahan data dan analisis data,

kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab IV : Merupakan penyajian data dan analisis, terdiri dari : pertama, penyajian data, berupa hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedua, analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun tentang investasi.

Bab V : Penutup, dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri atas: kesimpulan dan saran. Dalam bab ini secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.